

**IMPLEMENTASI METODE TASMI' DALAM EVALUASI
HAFALAN JUZ 'AMMA DI TPQ HAMALATUL QUR'AN
DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

IFFA RIZOIKA
NIM. 2118210

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI METODE TASMI' DALAM EVALUASI
HAFALAN JUZ 'AMMA DI TPQ HAMALATUL QUR'AN
DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

IEFA RIZOIKA
NIM. 2118210

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iffa Rizqika

NIM : 2118210

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE TASMI’ DALAM EVALUASI HAFALAN JUZ ‘AMMA DI TPQ HAMALATUL QUR’AN DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar- benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2022

Yang menyatakan



IFFA RIZQIKA

NIM.2118210

H. Miftahul Huda, M.Ag.
Bandungrejo Rt 09/Rw 06
Mranggen Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Iffa Rizqika

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Jurusan PAI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Iffa Rizqika
NIM : 2118210
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE TASMI' DALAM
MEMBINA HAFALAN JUZ 'AMMA DI TPQ
HAMALATUL QUR'AN DESA ROWOSARI
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG

Dengan ini saya mohon agar skripsi Mahasiswi tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 19 Oktober 2022
Pembimbing


H. Miftahul Huda, M.Ag.
NIP. 197106171998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.uingusdur.ac.id/Email: tarbiyah@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **IFFA RIZQIKA**
NIM : **2118210**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE TASMI' DALAM
EVALUASI HAFALAN JUZ 'AMMA DI TPQ
HAMALATUL QUR'AN DESA ROWOSARI
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Rabu, 26 Oktober 2022 dan telah dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Aris Nurkhamidi, M.Ag.
NIP. 19740510 200003 1 001

H. Agus Khumaedy, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 7 November 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19530112 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.uingusdur.ac.id//Email: tarbiyah@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **IFFA RIZQIKA**
NIM : **2118210**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE TASMI' DALAM
EVALUASI HAFALAN JUZ 'AMMA DI TPQ
HAMALATUL QUR'AN DESA ROWOSARI
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Rabu, 26 Oktober 2022 dan telah dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Aris Nurkhamidi, M.Ag.
NIP. 19740510 200003 1 001

Penguji II

H. Agus Khumaedy, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 7 November 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



D. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam esistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (Dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (Dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (Dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (Dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (Dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (Dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	ي = ai	ي = I>
و = u	و = au	و = u>

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut. Contoh :

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang dikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga yaumul akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua saya tercinta Bapak Slamet Siswo Handoyo dan Ibu Endang Nurnaningsih yang senantiasa mengasuh, mendidik, dan mendoakan. Ucapan terimakasih tidak akan cukup membalas semuanya, semoga dengan ini menjadi doa terbaik, sebagai wujud bakti seorang anak pada orangtuanya.
2. Keluarga saya yang sangat saya cintai dan sangat saya sayangi Indayah, Imanah, Nurul Khikmah, dan Hilda Amalia yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan terhadap keberhasilan studi penulis.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Dan apabila dibacakan al-Qur’an maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat” (Q.S Al-A’raf [17]: 204)

ABSTRAK

Iffa Rizqika. 2022. *Implementasi Metode Tasmi' dalam Evaluasi Hafalan Juz 'Amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing: H. Miftahul Huda, M.Ag.

Kata Kunci: Metode Tasmi', Evaluasi Hafalan Juz 'Amma

Menghafal al-Qur'an sulit dilakukan, banyak masalah yang dihadapi penghafal al-Qur'an, terkadang masih banyak yang belum bisa menghafal dengan benar sesuai makhras dan tajwidnya, masih banyak siswa yang belum menghafal secara mutkin, dan kurang membagi waktu dalam mengulang. Banyak metode yang diterapkan dalam evaluasi hafalan al-Qur'an, salah satu metodenya yaitu dengan metode tasmi'. Metode ini diterapkan dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari untuk mengetahui kemampuan hafalan al-Qur'an setiap santri.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari. Serta apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari. Tujuannya untuk mengetahui implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari. Serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field Research*). Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dengan membuat target hafalan 1 juz dan jadwal urutan maju tasmi'. Tahap pelaksanaan metode tasmi' dilakukan dengan menggunakan al-Qur'an "Tikrar Qur'an Hafalan" dan buku panduan setoran hafalan, dilaksanakan 6 bulan sekali dalam proses evaluasi. Pukul 18.10-19.00 WIB, santri maju satu persatu tasmi' 1 juz (juz 30) dari surat An-Naas sampai An-Naba' di depan ustadz dan santri lain. Santri yang maju didampingi oleh dua santri, yang bertugas mengingatkan bagian hafalan yang lupa dan salah dengan al-Qur'an. Serta ustadznya mendengarkan dan mengoreksi hafalan santri yang tasmi' dengan mengacu pada buku panduan setoran hafalan. Tahap evaluasi dari pelaksanaan tersebut dilakukan dengan memberitahu hasil kesalahan-kesalahan santri saat tasmi' yang meliputi makharjul huruf, tajwid dan panjang pendeknya. Faktor pendukung implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma

di TPQ Hamalatul Qur'an yaitu kemauan dalam menghafal, semangat dalam menghafal, support orang tua, dan sarana prasarana. Faktor penghambatnya yaitu rasa lelah, teman, dan waktu.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode Tasmi’ dalam Evaluasi Hafalan Juz ‘Amma di TPQ Hamalatul Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wassalam, beserta keluarganya, sahabat, dan seluruh umatnya di akhir zaman.

Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana strata atau (S-1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Jainul Arifin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak H. Miftahul Huda, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang berusaha meluangkan waktu ditengah kesibukan untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
7. Para dosen dan staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.

8. Segenap Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Bapak Bahtiar Effendi, M.E. selaku Kepala TPQ sekaligus ustadz di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari yang telah berkenan memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
1. Kegunaan Teoretis.....	5
2. Kegunaan Praktis.....	6
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan.....	6
2. Sumber Data.....	8
3. Teknik Pengumpulan Data.....	9
4. Teknik Analisis Data.....	11
F. Sistematika Penulisan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	15
1. Metode Tasmi'	15
a. Pengertian Metode Tasmi'	15
b. Bentuk-bentuk Metode Tasmi'	18
c. Membuat Target Hafalan.....	19
d. Implementasi Metode Tasmi'	19
e. Manfaat Metode Tasmi'	21
f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tasmi'	23
2. Evaluasi Hafalan Juz 'Amma.....	24
a. Pengertian Evaluasi Hafalan Juz 'Amma (al-Qur'an).....	24
b. Hukum Hafalan Juz 'Amma (al-Qur'an)	26
c. Keutamaan Hafalan Juz 'Amma (al-Qur'an)	27
d. Syarat-Syarat Hafalan Juz 'Amma (al-Qur'an).....	29
e. Faktor Pendukung dan Penghambat Menghafal Juz 'Amma (al-Qur'an)	30
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	38

BAB III IMPLEMENTASI METODE TASMI' DALAM EVALUASI HAFALAN JUZ 'AMMA DI TPQ HAMALATUL QUR'AN DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG

A. Profil TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari.....	40
B. Implementasi Metode Tasmi' dalam Evaluasi Hafalan Juz 'Amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	46
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Tasmi' dalam Evaluasi Hafalan Juz 'Amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	60
1. Faktor Pendukung	60
2. Faktor Penghambat.....	66

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE TASMI' DALAM
EVALUASI HAFALAN JUZ 'AMMA DI TPQ HAMALATUL QUR'AN
DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

- A. Analisis Implementasi Metode Tasmi' dalam Evaluasi Hafalan Juz
'Amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami
Kabupaten Pemalang 71
- B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode
Tasmi' dalam Evaluasi Hafalan Juz 'Amma di TPQ Hamalatul Qur'an
Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang 83

BAB V Penutup

- A. Kesimpulan 93
- B. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Ustadz TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari.....	44
Tabel 3.2	Daftar Santri yang Sudah Melaksanakan Metode Tasmi' di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari.....	45
Tabel 3.3	Sarana dan Prasarana TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 3.1	Struktur Kepengurusan TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 : Hasil Observasi
- Lampiran 6 : Catatan Lapangan
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi seluruh manusia Al-Qur'an menjadi arahan hidup di dunia dan akhirat bukan hanya umat Islam saja, dan merupakan anugerah besar Allah bagi alam semesta, sehingga dapat dijadikan indikasi untuk mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.¹ Al-Qur'an tidak boleh didiamkan begitu saja sebagai kumpulan atau apa pun nama dan strukturnya tanpa pertimbangan dan pemeliharaan yang sungguh-sungguh dari umatnya. Umat Islam wajib menjaganya melalui pembacaan al-Qur'an yang indah (tilawah), menulis ulang huruf arab (kitabah), dan tahfidz, sehingga pengungkapannya (wahyu) terlindungi seratus persen dari modifikasi huruf dan penghilangan kata-kata sepanjang abad.²

Allah SWT akan senantiasa menjaga kredibilitas setiap huruf dan setiap substansi yang tercantum di dalamnya. Selanjutnya, umat Islam mempunyai tugas dan kewajiban untuk menjaga kredibilitasnya dari musuh-musuh Islam yang mencoba untuk merendahkan dan memalsukan ayat-ayat al-Qur'an. Upaya tulus seorang Muslim dalam memurnikan al-Qur'an adalah dengan mempertahankannya, yakni melalui Tahfidzul Qur'an di setiap zaman umat

¹ M. Jaedi, "Pentingnya Memahami Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan" (Indramayu: *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Universitas Wiralodra Indramayu*, No. 1, Februari, V, 2019), hlm. 62

² Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail, "Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar" (Riau: *Jurnal Ushuludin UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, No. 1, Januari-Juni, XXIV, 2016), hlm. 92.

Islam.³ Menghafal al-Qur'an merupakan kebutuhan bagi setiap muslim dan tindakan yang terhormat dalam menjaga dan melindungi semua kredibilitas al-Qur'an baik dari penyusunan teks atau pengartikulasiannya.⁴

Namun pada kenyataannya, menghafal al-Qur'an sulit dilakukan. Setiap orang bisa menghafal al-Qur'an namun tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Banyak masalah yang dihadapi penghafal al-Qur'an, terkadang masih banyak yang belum bisa menghafal dengan benar sesuai makhrāj dan tajwidnya, masih banyak siswa yang belum menghafal secara mutkin, dan kurang membagi waktu dalam mengulang. Oleh sebab itu, tidak mudah dalam menghafal al-Qur'an, terkadang dibutuhkan juga metode-metode khusus ketika menghafalkan atau mengevaluasinya dengan harapan setelah dihafal, hafalan tersebut tidak cepat lupa atau hilang dari ingatan.⁵

Metode tasmi' merupakan metode yang dilakukan penghafal al-Qur'an dengan memperdengarkan hafalan kepada orang lain. Metode ini sering dipakai oleh penghafal al-Qur'an, tujuannya untuk mengevaluasi penghafal al-Qur'an serta ia dapat mengetahui kesalahan maupun kekurangan dari ayat-ayat yang telah dihafalkan. Metode tersebut merupakan metode yang dianggap efektif terutama dalam mengoreksi bacaan santri yang kurang tepat, baik dari ilmu tajwid ataupun dari kekeliruan dalam menghafal ayat. Dengan

³ Deni Sanjaya, "Tinjauan Terhadap Penerapan Metode Tasmi' dan Muraja'ah dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Studi Kualitatif Deskriptif pada Siswa SDIT Thariq Bin Ziyad Jatimulya Bekasi)" (Bekasi: *Turats: UNISMA Bekasi*, No. 2, Desember, XIII, 2020), hlm. 46-47.

⁴ Yusron Masduki, "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an" (Palembang: *Medina-Te: Universitas Muhammadiyah Palembang*, No. 1, XVIII, 2018), hlm. 19-22.

⁵ Fatimah dan Sri Tuti Rahmawati, "Implementasi Kurikulum Muatan Lokal dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz di SD Islam Annajah Jakarta Barat" (Jakarta: *Jurnal Qiro'ah*, No. 2, X, 2020), hlm. 16.

metode tasmi', pembimbing juga dapat membantu para santrinya untuk memantapkan ayat-ayat yang sudah dihafal, serta dapat membuktikan bagaimana kualitas dan kemampuan hafalan setiap santri.⁶

Begitu pula di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, banyak santri di TPQ Hamalatul Qur'an yang kurang yakin akan hafalannya, sering lupa terhadap ayat al-Qur'an yang sudah dihafalkan, dan masih banyak terdapat kesalahan dalam makharijul hurufnya saat menghafalkan juz 'amma.⁷ Selain itu, para santri TPQ tersebut yang rata-rata remaja dan banyak mendapatkan tugas dari sekolah formal, membuat mereka sulit fokus untuk menghafalkan juz 'amma.⁸ Oleh sebab itu, di TPQ Hamalatul Qur'an diterapkan metode tasmi'. Di TPQ Hamalatul Qur'an, metode tasmi' merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui kemampuan hafalan al-Qur'an, termasuk hafalan juz 'amma setiap santri. Sehingga santri dan ustadz dapat mengetahui kesalahan dan kekurangan dari ayat yang telah dihafalkan. Metode tasmi' ini dilakukan setiap 6 bulan sekali dalam proses evaluasi.⁹

Adanya metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma ini membuat santri TPQ Hamalatul Qur'an dapat mengetahui dan memperbaiki kesalahan dan kekurangan dari hafalan mereka, dan dengan metode tasmi' tersebut

⁶ Fujiyanti Nurlatifah dan Fajar Syarif, "Sistem Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dengan Metode Sama'i di TPQ Misbahunnur Cimahi", (Jakarta: *A;Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta*, No. 2, IV, 2021), hlm. 276.

⁷ Bahtiar Effendi, Kepala TPQ Hamalatul Qur'an, Wawancara Pribadi Secara langsung, Rowosari, 26 Desember 2021.

⁸ Santri TPQ Hamalatul Qur'an, Observasi secara langsung, Rowosari, 26 Desember 2021.

⁹ Hasil Observasi mengenai Hafalan Juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari, Selasa 23 Agustus 2022.

hafalan santri menjadi lebih baik lagi serta ustadz menjadi tahu kemampuan hafalan santri seperti apa. Ini dibuktikan dengan pernyataan Bapak Bahtiar Effendi selaku ustadz tasmi' di TPQ Hamalatul Qur'an, yang menyatakan bahwa santri dengan adanya metode tasmi' ini yang tadinya bacaannya masih salah dan terbata-bata sekarang menjadi lebih baik lagi. Dan ini alhamdulillah sudah 50% santri yang lulus tasmi' juz 30, 10% akan tasmi' juz 29, dan 40% masih berproses menyelesaikan juz 30.¹⁰

Penelitian ini akan fokus pada metode tasmi' yang diterapkan pada santri di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari. Karena di TPQ Hamalatul Qur'an sudah ada 50% santri yang sudah melaksanakan tasmi' juz 30, yang dimana juz 30 tersebut merupakan tasmi' yang pertama dan surat-suratnya masih tergolong pendek, sehingga santri dan ustadz dapat mengetahui kesalahan dan kekurangan dari ayat yang telah dihafalkan. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada ustadz tasmi' dan santri yang melaksanakan metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasikan metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari serta apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an.

Berlandaskan pada pemaparan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode**

¹⁰ Bahtiar Effendi, Kepala TPQ Hamalatul Qur'an, Wawancara Pribadi Secara langsung, Rowosari, Senin, 22 Agustus 2022.

**Tasmi' dalam Evaluasi Hafalan Juz 'Amma di TPQ Hamalatul Qur'an
Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowossari?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Rowosari.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang agama Islam terutama terkait dengan metode dalam menghafal al-Quran.

- b. Memberikan gambaran tentang implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini mampu menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang metode menghafal al-Qur'an yang selanjutnya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peneliti.

b. Bagi TPQ

Diharapkan mampu memberikan kontribusi positif mengenai metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma yang sudah diterapkan di TPQ Hamalatul Qur'an.

c. Bagi Ustadz

Diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dalam evaluasi hafalan santri dan menjadi acuan bagi ustadz dalam mengembangkan penerapan metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *field research* atau studi lapangan, yaitu penelitian yang penelitiannya langsung

terjun mengamati, mencatat, dan berinteraksi dengan orang-orang di lapangan sampai mendapatkan data yang detail mengenai masalah yang dikaji.¹¹ Peneliti menggunakan *field research* ini untuk mengumpulkan data informasi yang relevan langsung dari tempat penelitian tentang implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma serta dan faktor pendukung dan penghambat implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif (*Qualitative approach*), yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, kemudian setelah data terkumpul langsung lanjut ke tahap analisis data.¹² Melalui pendekatan ini peneliti ingin memberikan deskripsi mengenai proses implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma serta faktor pendukung dan penghambat implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

¹¹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Pratik Riset Pendidikan dan Sosial*, Cet. I (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 215.

¹² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Cet. I, (Yogyakarta:Deepublish, 2018), hlm. 6.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini di TPQ Hamalatul Qur'an yang berlokasi di RT 04 RW 04 Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang. Penelitian ini dilaksanakan setelah memperoleh surat izin penelitian dari pihak jurusan dan dilaksanakan pada 22-26 Agustus 2022.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Utama (Primer)

Menurut Umi Narimawati yang dikutip oleh Nuning Indah Pratiwi, menguraikan bahwa sumber data primer adalah sumber informasi yang asalnya dari sumber asli, atau dapat diperoleh dari responden yang menjadi subjek dalam penelitian yang peneliti lakukan.¹³ Sumber data primer dalam penelitian ini yang peneliti ambil yaitu santri dan ustadz utama (yang mengajarkan tasmi' dan merangkap sebagai Kepala TPQ) di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

b. Sumber Data Kedua (Sekunder)

Sumber data yang dapat mendukung sumber data primer, yaitu sumber data kedua (sekunder) atau biasa dikenal dengan studi kepustakaan. Sumber data kedua ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang bersifat informasi guna menjawab masalah yang dihadapi, yang asalnya dari sumber kedua seperti arsip, dokumen,

¹³ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", (Denpasar: *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Universitas Pendidikan Nasional Denpasar*, No. 2, Agustus, I, 2017), hlm. 211.

atau yang lainnya.¹⁴ Sumber data kedua dalam penelitian ini, yaitu berupa dokumen, gambar atau video mengenai implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, serta literatur-literatur penelitian terdahulu, dan buku penunjang lainnya yang relevan tentang metode tasmi' dan evaluasi hafalan juz 'amma. Selain dari literatur atau buku-buku, sumber data sekunder yang peneliti ambil selanjutnya yaitu dari tokoh masyarakat sekitar dan orang tua atau wali santri di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Observasi

Pengumpulan data yang teratur terhadap objek yang akan diteliti langsung (tanpa alat) maupun tidak langsung (memakai alat perantara) di tempat penelitian yang biasa dikenal dengan observasi.¹⁵ Observasi secara langsung dalam penelitian ini, yakni peneliti mengumpulkan data terhadap objek yang diteliti secara langsung di tempat penelitian tentang proses implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma serta faktor pendukung dan penghambat implementasi metode

¹⁴ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. I, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 29.

¹⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian*, Cet. I, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 125.

tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

b. Wawancara

Cara pengumpulan data di mana peneliti menerima informasi lisan secara langsung dari target responden (subjek) yang dilakukan secara tatap muka atau biasa dikenal dengan *interview* (wawancara).¹⁶ Peneliti sebagai pewawancara dalam penelitian ini mewawancarai kepala TPQ Hamalatul Qur'an yang sekaligus sebagai ustadz utama yang mengajar tasmi' di TPQ tersebut mengenai implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma. Kemudian wawancara kepada santri selaku orang yang melaksanakan metode tasmi' mengenai implementasi metode tasmi, dan faktor pendukung dan penghambat implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

c. Dokumentasi

Suatu teknik pengumpulan data di mana peneliti mendapatkan data berbentuk catatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dilakukan atau biasa dikenal dengan dokumentasi.¹⁷ Dokumentasi peneliti gunakan untuk mendapatkan

¹⁶ Anang Setiana, dan Rina Nuraeni, *Riset Keperawatan*, Cet. I, (Cirebon: Lovrinz Publishing, 2018), hlm. 72.

¹⁷ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, Cet. I, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), hlm. 99.

informasi tambahan dan menguatkan hasil yang diperoleh. Dokumentasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini, di antaranya seperti foto atau video ketika berlangsungnya kegiatan implementasi metode tasmi', foto kegiatan wawancara mengenai data-data penting berkaitan dengan implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma dan faktor pendukung dan penghambat implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Jaya, serta dokumentasi mengenai daftar ustadz, daftar santri, dan arsip-arsip yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di TPQ Hamalatul Qur'an.

5. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, peneliti selanjutnya akan menganalisisnya. Proses yang teratur untuk menggali dan menyusun hasil yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan hasil lain yang dikumpulkan, sehingga peneliti dapat menginterpretasikan apa yang telah ditemukannya kepada orang lain, dikenal dengan teknik analisis data.¹⁸ Peneliti menggunakan analisis kualitatif dalam penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan data yang diperoleh secara deskriptif.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman dan dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

¹⁸ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian...,* Cet. I, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), hlm. 105.

Reduksi data (*data reduction*) merupakan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, dan terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai suatu cara untuk menggambarkan dan memvalidasi kesimpulan akhir. Pada penelitian ini, peneliti menggabungkan informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mengenai implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma serta faktor pendukung dan penghambat implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, dan selanjutnya peneliti hanya fokus dan memilih data yang penting dan sesuai dengan yang diteliti.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, peneliti akan menyajikan data (*data display*), yaitu upaya peneliti untuk merangkum dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh yang relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini, peneliti akan memberikan gambaran mengenai implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma serta faktor pendukung dan penghambat implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Setelah menyajikan data, peneliti akan menarik kesimpulan, kegiatan yang merumuskan kesimpulan penelitian, apakah masuk akal atau tidak dan berhubungan atau tidak.¹⁹ Sampai pada kesimpulan tersebut, peneliti merangkum data mengenai implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma serta faktor pendukung dan penghambat implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

F. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, untuk memudahkan dalam memahami gambaran secara keseluruhan tentang penelitian ini, maka penulis memberikan sistematika penulisan secara runtut. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari V bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Landasan teori ini membahas mengenai *pertama*, deskripsi teori yang meliputi 1. Metode tasmi': a. Pengertian metode tasmi', b. Bentuk-bentuk metode tasmi', c. Membuat target hafalan, d. Implementasi metode tasmi', e. Manfaat metode tasmi', f. Kelebihan dan kekurangan metode tasmi'. 2. Evaluasi Hafalan Juz 'Amma: a. Pengertian

¹⁹ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian...,* Cet. I, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), hlm. 105-107.

evaluasi hafalan juz ‘amma, b. Hukum hafalan juz ‘amma (al-Qur’an), c. Keutamaan hafalan juz ‘amma (al-Qur’an), d. Syarat-syarat hafalan juz ‘amma (al-Qur’an), e. Faktor pendukung dan penghambat menghafal juz ‘amma (al-Qur’an). *Kedua*, penelitian yang relevan. *Ketiga*, kerangka berpikir.

Bab III Hasil penelitian tentang implementasi metode tasmi’ dalam evaluasi hafalan juz ‘amma di TPQ Hamalatul Qur’an Desa Rowosari . Bab ini membahas isi dari penelitian yang meliputi profil atau gambaran umum TPQ Hamalatul Qur’an, implementasi metode tasmi’ dalam evaluasi hafalan juz ‘amma di TPQ Hamalatul Qur’an, dan faktor pendukung dan penghambat implementasi metode tasmi’ dalam evaluasi hafalan juz ‘amma di TPQ Hamalatul Qur’an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Bab IV Analisis hasil penelitian, yaitu *pertama*, analisis implementasi metode tasmi’ dalam evaluasi hafalan juz ‘amma di TPQ Hamalatul Qur’an. *Kedua*, analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi metode tasmi’ dalam evaluasi hafalan juz ‘amma di TPQ Hamalatul Qur’an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dengan judul “Implementasi Metode Tasmi’ dalam Evaluasi Hafalan Juz ‘Amma di TPQ Hamalatul Qur’an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang”, maka peneliti memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode tasmi’ dalam evaluasi hafalan juz ‘amma di TPQ Hamalatul Qur’an Desa Rowosari dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
 - a. Perencanaan metode tasmi’ dalam evaluasi hafalan juz ‘amma di TPQ Hamalatul Qur’an yaitu dibuat target hafalan, dalam waktu 6 bulan santri harus sudah hafal 1 juz dan sudah melaksanakan tasmi’, serta dibuat jadwal urutan maju tasmi’ bagi yang sudah hafal 1 juz (juz 30).
 - b. Pelaksanaan metode tasmi’ dilakukan dengan menggunakan al-Qur’an “Tikrar Qur’an Hafalan” dan buku panduan setoran hafalan, setiap 6 bulan sekali dalam proses evaluasi hafalan, pada pukul 18.10-19.00 WIB, santri maju satu persatu tasmi’ 1 juz (juz 30) dari surat An-Naas sampai surat An-Naba’ di depan ustadz dan santri lain. Santri yang maju tersebut didampingi oleh dua santri, yang bertugas membenarkan dan mengingatkan apabila ada bagian hafalan yang

lupa dan santri lainnya juga ikut menyimak dengan al-Qur'an. Satu ustadz menguji satu santri untuk tasmi' 1 juz. Ustadz sebagai penguji mendengarkan dan mengoreksi hafalan santri dengan mengacu pada buku panduan setoran hafalan. Jika santri sudah memenuhi penilaian yang ada di buku panduan setoran, maka ustadz menandatangani buku tersebut.

- c. Evaluasi dari pelaksanaan metode tasmi' yaitu dilaksanakan dengan menyampaikan kesalahan-kesalahan hafalan santri ketika melaksanakan metode tasmi' yang meliputi makharijul huruf, tajwid dan panjang pendeknya. Evaluasi ini untuk menentukan santri dapat naik ke juz selanjutnya atau tidak, yang dilaksanakan satu hari setelah metode tasmi' itu atau pada hari itu juga setelah tasmi'.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an sebagai berikut:
 - a. faktor pendukungnya antara lain kemauan dalam menghafal, semangat dalam menghafal, support orang tua, dan sarana prasarana.
 - b. faktor penghambatnya antara lain rasa lelah, teman yang mengajak ngobrol, dan waktu dalam pelaksanaan metode tasmi'.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang Implementasi Metode Tasmi' dalam Evaluasi Hafalan Juz 'Ammah di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang, peneliti mencoba memberi saran

yang positif dan harapan terhadap pelaksanaan metode tasmi' dalam evaluasi hafalan juz 'amma di TPQ Hamalatul Qur'an Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang sebagai berikut:

1. Bagi ustadz

Bagi ustadz diharapkan untuk selalu istiqomah dan semangat dalam mengajarkan hafalan juz 'amma (al-Qur'an) dan selalu memberikan motivasi-motivasi terbaik kepada para santri agar tetap giat dalam menghafal al-Qur'an hingga santri dapat mencapai targetnya dan lancar ketika melaksanakan metode tasmi'.

2. Bagi santri

Bagi para santri TPQ Hamalatul Qur'an baik yang sudah tasmi' atau yang belum agar selalu bersemangat dan memiliki kemauan yang besar dalam menghafal al-Qur'an hingga target yang ditentukan tercapai, serta lancar dalam melaksanakan metode tasmi'. Karena Allah akan menolong dan memberkahi orang yang menghafal al-Qur'an, serta Allah akan memberi mahkota yang indah bagi para penghafal al-Qur'an.

3. Bagi pembaca

Bagi pembaca hendaknya sebelum mengajarkan al-Qur'an harus bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta menguasai ilmu tajwid. Serta diharapkan memilih metode yang tepat dalam mengajarkan hafalan agar dapat diterima dengan mudah oleh santri sehingga dapat menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. 2020. *Pedoman Murajaah al-Qur'an*, Cet. Ke-10. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Akbar, Ali dan Hidayatullah Ismail. 2016 “Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar”. Riau: *Jurnal Ushuludin UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, No. 1, Januari-Juni, XXIV.
- Alfatoni, Sabit. 2015. *Teknik Menghafal al-Qur'an*. Semarang: CV. Ghyyas Putra.
- Darma, Panca. 2018. “Uslub al-Qasam dalam Juz ‘Amma (Studi Analisis Unsur, Bentuk, dan Makna)”. Makassar: *Jurnal Diwan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, No. 1, Juli, IV.
- Fachrudin, Yudhi. 2017. “Pembinaan Tahfizh al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang”. Tangerang: *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, No. 2, Oktober, XVI.
- Faisal, Vava Imam Agus. 2020. “Implementasi Metode Drill dalam Pelaksanaan Pembelajaran Hafalan Juz ‘Amma di Madrasah Diniyah Miftahul Ihsan Berankepil Wonosobo”. Wonosobo: *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu al-Qur'an*, No.1, Juni, I.
- el-Hafizh, Herman Syam. 2015. *Siapa Bilang Menghafal al-Qur'an itu Sulit?*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian*, Cet. I. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- El Hosniah. 2019. *Kiat Jitu Hafal al-Qur'an Hanya 2 Tahun dengan Metode 20 Hari 1 Juz*. Jember: CV. Nur Media Publishing.
- Hendrawati, Wiwik, Rosidi, dan Sumar. 2020. “Aplikasi Metode Tasmi' dan Muraja'ah dalam Program Tahfidzul Qur'an pada Santriwati di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar”. Bangka Belitung: *Lenternal: Learning and Teaching Journal IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*, No. 2, I.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. I, (Malang: Media Nusa Creative.
- I_Q. 2020. *Jurus Milenial Menghafal al-Qur'an. Tips, Trik, Motivasi, dan Hikmah Menghafal al-Qur'an di Eranya Milenial; Era 4.0*). Bogor: Guepedia.

- Ifadah, Rifatul, Eka Naelia Rahmah dan Fatma Siti Nur Fatimah. 2021. "Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan al-Qur'an Siswa MI". Jakarta: *Ilmu al-Qur'an: Jurnal Pendidikan Islam Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta*, No. 01, IV.
- Imtihana, Aida. 2017. "Implementasi Metode Jibril dalam Pelaksanaan Hafalan al-Qur'an di SD Islam Terpadu ar-Ridho Palembang". Palembang: *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, No. 2, Februari, II.
- Iriyati, Khusnadhya Hannif. 2018. "Implementasi Metode Tasmi' dan Takrir dalam Hafalan Qur'an (Studi Kasus Santriwati Islamic Boarding School Of Darul Bawen Tahun 2018)". *Skripsi*. Salatiga: Institut Agama Islam (IAIN) Salatiga.
- Iswanto, Toto. 2020. "Implementasi Metode Tasmi' dalam Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Darut Tilawah Muneng Balong Ponorogo". *Skripsi*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Jaedi, M. 2019. "Pentingnya Memahami Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan". Indramayu: *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Universitas Wiralodra Indramayu*, No. 1, Februari, V.
- Karlina, Lilis. 2021. "Implementasi Metode Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan". *Skripsi*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Machmud, Sakib. 2005. *Mutiara Juz 'Amma*, Cet. I. Bandung: Mizan Media Utama.
- Mahfudhon, Ulin Nuha. 2017. *Jalan Penghafal al-Qur'an*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Masduki, Yusron. 2018. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an". Palembang: *Medina-Te: Universitas Muhammadiyah Palembang*, No. 1, XVIII.
- Masluhah, Faizatul, Masykuri Bakri, dan Muhammad Sulistionon. 2021. "Implementasi Metode An-Nashr dalam Menghafal Juz 30 di Madrasah Tsanawiyah Barul Futuh Pandaan". Malang: *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1, VI.
- Miswardi, Dicky. 2019. *9 Kunci Hafal al-Qur'an 30 Juz Seumur Hidup In Sya Allah*. Semarang: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Mubarokah, Syahrotul. 2019. "Strategi Tahfidz al-Qur'an Mu'allimin dan Mu'allimat Nahdlatul Ulama Wathan" (Lombok: *Jurnal Penelitian Tarbawi Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok*, No. 1, Januari-Juni, IV).
- Mustafida, Fita. 2020. *Pendidikan Islam Multikultural Konsep dan Implementasi Proses Pembelajaran PAI Berbasis Nilai-nilai Multikultural*, Cet. I. Depok: Rajawali Pers.
- Nurlatifah, Fujiyanti dan Fajar Syarif. 2021. "Sistem Pembelajaran Tahfiz al-Qur'an dengan Metode Sama'i di PPTQ Misbahunnur Cimahi" (Jakarta: *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*, No. 2, Juli-Desember, IV).
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", (Denpasar: *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Universitas Pendidikan Nasional Denpasar*, No. 2, Agustus, I).
- Ramadhani, Yulia Rizki dkk. 2021. *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*, Cet. I. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Cet. I. Yogyakarta:Deepublish.
- Rusyd, Raisya Maula Ibnu. 2019. *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh untuk Pemula*, Cet. I. Yogyakarta: Laksana.
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal al-Qur'an*, Cet. I. Depok: Gema Insani.
- Saihu. 2020. "Peran Hafalan al-Qur'an (Juz'amma) (Studi Tentang Korelasi antara Menghafal al-Qur'an dengan Hasil Belajar al-Qur'an Hadis di SDIT al-Musyarrowfah Jakarta)". Jakarta: *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam Institut PTIQ Jakarta*, No. 1, XIX.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, Cet. I. Jambi: Pusaka Jambi.
- Sanjaya, Deni. 2020. "Tinjauan Terhadap Penerapan Metode Tasmi' dan Muraja'ah dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Studi Kualitatif Deskriptif pada Siswa SDIT Thariq Bin Ziyad Jatimulya Bekasi)". Bekasi: *Turats: UNISMA Bekasi*, No. 2, Desember, XIII.
- Saper, Md. Noor bin dkk. 2017. *Chapter V Innovation of Education Proceedings International Conference on Guidance and Counseling*. Pontianak: Pontianak Islamic State Institute.

- Setiana, Anang dan Rina Nuraeni. 2018. *Riset Keperawatan*, Cet. I. Cirebon: Lovrinz Publishing.
- Shafia, Alfina Bilqisth dan Edi Widiyanto. 2021. “Pelatihan Menghafal al-Qur’an Menggunakan Metode Murojaah dan Tasmi’ untuk Meningkatkan Tahfidz Juz 30 di SDI Al-Barokah Pamekasan Madura”. Malang: *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, No. 3, Desember, II.
- Solihin, Rahmat. 2020. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Tahfidz al-Qur’an di Sekolah Dasar”. Tangerang: *Jurnal Asy-Syukriyah STAI Asy-Syukriyah Tangerang*, No. 2, Oktober, XXI.
- Subagia, I Nyoman. 2021. *Pendidikan Karakter: Pola, Peran, Implikasi dalam Pembinaan Remaja Hindu*, Cet. I. Bali: Nilacakra Publishing House.
- Sudarto. 2021. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiarto, Rachmat Morado. 2019. *Cara Gampang Menghafal al-Qur’an*, Cet. I. Jakarta: Wahyuqalbu.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Pratik Riset Pendidikan dan Sosial)*, Cet. I. Yogyakarta: Litera.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur’an*, Cet IV. Yogyakarta: Diva Press.
- Wahid, Wiwik Alawiyah. 2015. *Panduan Menghafal al-Qur’an Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wahyuni, Suci. 2020. “Manajemen OPDM (Organisasi Pelajar Dayah Al-Muslimun) dalam Mengembangkan Bakat TTQ (Tahfidz Tasmi’ Al-Qur’an) (Studi Kasus di Dayah Terpadu Al-Muslimun Lhoksukon)”. Aceh: *Jurnal Al-Madaris Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon*, No. 1, I.
- Zahrah, Fatimatus. 2021. “Kegiatan Tahfidzul Quran pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Tarbiyatul Athfal Karang Cempaka” (Madura: *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura*, No. 1, Desember, III.